

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat. Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat didirikan pada tanggal 28 Februari 2002 di Desa Karang Satria, Bekasi. Nama Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat ini juga mempunyai arti didalamnya yaitu Singo berarti Singa. Joyo berarti kejayaan dan Diningrat berarti keturunan kerajaan.

Dalam memperkenalkan budaya tersebut ke masyarakat Desa Karang Satria yaitu melakukan berbagai upaya yaitu dengan cara melakukan negosiasi dengan cara sosialisasi dengan masyarakat Desa Karang Satria dengan beretika baik, serta mengajak masyarakat Desa Karang Satria untuk ikut gabung dalam kepengurusan dan menjadi penari dalam kesenian Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat, dan membuat acara gebyakan pada tahun 2002 di Desa Karang Satria serta juga menyebarkan spanduk terkait kesenian Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat agar diterima di masyarakat. Komunikasi budaya yang dijalankan dalam memperkenalkan kesenian tersebut yaitu dengan cara mengsosialisasikan dari mulut ke mulut kepada masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan kesenian Reog Ponorogo tersebut, serta membuat spanduk lalu disebarakan kepada masyarakat, dan sekarang ini dengan adanya teknologi yang sudah modern para pengurus Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat membuat akun media sosial di Instagram yaitu dengan nama akun @reog\_sjdbekasi didalam akun tersebut berisikan bahwa Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat selain dilestarikan yaitu bisa juga menjadi hiburan untuk pernikahan, khitanan, ulang tahun dan juga event kantor. Dalam Instagram tersebut juga memperkenalkan tarian kesenian Reog Ponorogo dan pentingnya untuk menjaga budaya yang ada di Indonesia salah satunya yaitu budaya kesenian Reog Ponorogo. Proses komunikasi yang telah dilakukan masuk ke dalam komunikasi budaya. Komunikasi budaya itu sendiri merupakan komunikasi yang dilakukan oleh kelompok budaya yang memiliki perbedaan budaya, dengan itu Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat dengan masyarakat Desa Karang Satria melakukan interaksi antar budaya yang berbeda melalui

kesenian Reog Ponorogo melalui gerakan tariannya, dengan gerakan kesenian tersebut masyarakat tertarik dan mampu beradaptasi dengan kesenian budaya yang berbeda dari budaya asal daerahnya.

Alasan para pengurus Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat dalam mempertahankan kesenian tersebut ialah untuk tetap melestarikan dan mempertahankan budaya yang ada di Indonesia, salah satunya budaya Reog Ponorogo.

Pandangan masyarakat Desa Karang Satria terhadap kesenian Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat ialah sangat antusias dan mendukung dalam kegiatan yang dilakukan oleh kesenian Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat, serta masyarakat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh para pengurus Reog Ponorogo yaitu salah satu kegiatannya adalah latihan tari di sanggar Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat di Karang Satria hingga menjadi penari untuk pementasan seperti acara yang sering diadakan oleh Taman Mini Indonesia Indah di Anjungan Jawa Timur acara Festival Kesenian Reog Ponorogo Se-Jabodetabek ataupun acara job-job/undangan dalam pernikahan ataupun event besar lainnya. Dengan itu dalam melestarikan hingga diterima oleh kalangan masyarakat Desa Karang Satria para pengurus Reog Ponorogo Singo Joyo Diningrat tidak memiliki hambatan dalam melestarikan budaya tersebut di kalangan masyarakat Desa Karang Satria.

## **5.2 Saran**

Sebagai penutup, peneliti sampaikan beberapa saran yang pertama yaitu, Peneliti menyarankan agar masyarakat tidak melupakan budaya yang ada di Indonesia salah satunya ialah budaya kesenian Reog Ponorogo.

Kedua adalah bahwa grup Reog Ponorogo baik di wilayah Jabodetabek ataupun di luar Jabodetabek harus menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dalam mempertahankan kesenian Reog Ponorogo.

Ketiga adalah tidak mudah terpengaruh atau omongan yang dapat merusak komunikasi dan kerja sama untuk tetap mempertahankan kesenian budaya yang ada di Indonesia, salah satu-nya kesenian Reog Ponorogo.

Keempat adalah untuk peneliti selanjut-nya untuk melakukan penelitian Reog Ponorogo lebih mendalam untuk memperjelas mengenai komunikasi budaya yang dilakukan oleh Reog Ponorogo di kalangan masyarakat.

